

OPTIMALISASI PENYELESAIAN BAHAN PUSTAKA SUMBANGAN PROF. LAICA MARZUKI, M.H. UNTUK PENGUATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

**Syahdan¹, Meisura Marwin², Hafizah Zalzabila³, Nur Aisya⁴, Hamriani⁵,
Ahmad Dhani R⁶, Alfi Ramadhan⁷**

Prodi Perpustakaan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷

Email Korespondensi: Syahdanip@gmail.com¹

ABSTRAK

Koleksi sumbangan dari donatur terkemuka merupakan aset strategis untuk memperkaya khazanah perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi optimalisasi proses penyelesaian pengolahan bahan pustaka sumbangan Prof. Laica Marzuki, M.H. dan menganalisis kontribusinya terhadap penguatan koleksi di Universitas Hasanuddin. Menggunakan metode studi kasus kualitatif, data diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi terhadap seluruh tahap pengolahan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa optimalisasi dilakukan melalui tiga strategi utama: (1) Penerapan alur kerja terstandarisasi yang efisien, (2) Pemanfaatan teknologi informasi untuk katalogisasi yang akurat dan cepat, serta (3) Prioritisasi bahan berdasarkan subjek unggulan. Strategi ini berhasil mempersingkat waktu proses secara signifikan dan meningkatkan kualitas metadata. Koleksi ini memberikan kontribusi substantif dalam memperdalam koleksi khusus di bidang hukum dan kenegaraan, sekaligus mendiversifikasi subjek bagi pemustaka. Disimpulkan bahwa optimalisasi proses penyelesaian koleksi sumbangan merupakan langkah krusial untuk transformasi hibah menjadi aset koleksi yang bernilai tinggi, yang pada akhirnya memperkuat layanan perpustakaan dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi.

Kata Kunci: Optimalisasi; Bahan Pustaka Sumbangan; Penguatan Koleksi; Universitas Hasanuddin

OPTIMALISASI PENYELESAIAN BAHAN PUSTAKA SUMBANGAN PROF. LAICA MARZUKI, M.H. UNTUK PENGUATAN KOLEKSI DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

ABSTRACT

Donated collections from prominent donors are strategic assets for enriching library resources. This study aims to describe the optimization strategies for processing the donated materials from Prof. Laica Marzuki, M.H. and analyze their contribution to collection enrichment at Hasanuddin University. Using a qualitative case study method, data were collected through observation and documentation of all processing stages. The results reveal that optimization was achieved through three main strategies: (1) Implementation of efficient standardized workflows, (2) Utilization of information technology for accurate and rapid cataloging, and (3) Prioritization of materials based on leading subjects. These strategies significantly reduced processing time and improved metadata quality. The collection substantively contributes to deepening special collections in law and statecraft, while diversifying subjects for users. It is concluded that optimizing the processing of donated collections is a crucial step in transforming donations into high-value collection assets, ultimately strengthening library services in support of the university's tri dharma.

Keyword: Optimization; Donated Materials; Collection Enrichment; Hasanuddin University



Copyright©2021

Riwayat Artikel

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1. Diterima | : 7 Oktober 2026 |
| 2. Disetujui | : 17 Desember 2026 |
| 3. Dipublikasikan | : 19 Desember 2026 |

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu implementasi nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah keterlibatan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi lembaga atau komunitas, dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat atau lembaga mitra, tetapi juga melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial, keterampilan praktis, serta pengalaman lapangan yang berharga.

Universitas Hasanuddin sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki koleksi perpustakaan yang sangat luas, termasuk koleksi yang berasal dari sumbangan tokoh nasional. Salah satu sumbangan yang sangat berharga adalah koleksi dari Prof. Laica Mazuki, M.H. seorang pakar hukum dan mantan konstitusi RI. Sumbangan tersebut berisi sebagai bahan pustaka, baik berupa buku, karya ilmiah, maupun literatur hukum yang memiliki nilai akademis tinggi. Kehadiran koleksi ini tentu menjadi aset penting bagi penguatan koleksi perpustakaan Universitas Hasanuddin, terutama dalam mendukung kegiatan akademik di bidang hukum, sosial, politik, dan ilmu pengetahuan terkait lainnya.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sumbangan bahan pustaka dalam jumlah besar seringkali menghadapi kendala dalam proses penyelesaiannya. Penyelesaian yang dimaksud mencakup tahapan penerimaan, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, labelisasi, hingga penempatan bahan pustaka agar siap diakses oleh pengguna. Tanpa Proses Penyelesaian yang optimal, koleksi sumbangan yang bernilai tinggi beresiko tertunda pemanfaatannya. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi perpustakaan, karena koleksi yang belum diselesaikan secara baik tidak dapat segera digunakan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dan penerapan keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Kegiatan ini diarahkan pada upaya membantu proses penyelesaian koleksi sumbangan Prof. Laica Marzuki secara terstruktur dan profesional. Mahasiswa dilibatkan dalam berbagai tahap pengolahan bahan pustaka, termasuk pelabelan, input data ke dalam sistem otomatisasi perpustakaan, hingga pengelompokan dan penataan koleksi.

Dalam konteks inilah, mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang hadir melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam proses penyelesaian bahan pustaka sumbangan Prof. Laica Marzuki, M.H. merupakan bentuk sinergi antara dunia akademik

dengan praktik lapangan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, khususnya dalam bidang pengelolaan koleksi, klasifikasi, katalogisasi, serta penerapan teknologi informasi dalam sistem perpustakaan.

Selain membantu pihak universitas hasanuddin dalam mempercepat penyelesaian bahan pustaka sumbangan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya terlatih dalam keterampilan teknis kepustakawanan, tetapi juga belajar mengenai manajemen koleksi skala besar, kerja sama tim, dan pentingnya ketelitian dalam mengelola sumber informasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini sekaligus memperkuat kapasitas mahasiswa sebagai calon pustakawan dan pengelola informasi profesional di masa depan.

Lebih jauh, kegiatan ini memiliki dampak ganda. Bagi universitas hasanuddin, keberhasilan optimalisasi penyelesaian bahan pustaka sumbangan Prof. Laica marzuki akan memperkaya koleksi yang dimiliki dan mempercepat akses penggunaan terhadap sumber referensi baru. Bagi universitas muhammadiyah enrekang, khususnya jurusan perpustakaan dan sains informasi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bukti nyata kontribusi perguruan tinggi daerah dalam mendukung penguatan literasi dan pengelolaan informasi di skala nasional.

Melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan koleksi donasi ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga memperluas wawasan dan pengalaman praktis dalam pengelolaan perpustakaan skala besar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari kontribusi nyata mahasiswa UNIMEN terhadap penguatan koleksi perpustakaan perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Optimalisasi penyelesaian koleksi sumbangan ini juga relevan dengan hasil berbagai penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya otomasi, kompetensi pustakawan, dan kebijakan pengelolaan koleksi yang adaptif. Oleh karena itu, artikel ini mencoba mengkaji bagaimana proses optimalisasi penyelesaian koleksi sumbangan dapat dilakukan secara efektif, serta sejauh mana keterlibatan mahasiswa KKN dapat memberi dampak terhadap kinerja perpustakaan dalam melayani kebutuhan informasi penggunanya.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang penerepan ilmu, tetapi juga sebagai wujud nyata implementasi tri dharma perguruan tinggi. Optimaliasasi penyelesaian bahan pustaka sumbangan prof. Laica Marzuki, M.H. diharapkan dapat menjadi model kerja sama yang berkelanjutan antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan perpustakaan dalam upaya memperkuat koleksi, meningkatkan layanan informasi, serta mendukung pengembangan budaya akademik yang literat di indonesia.

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “ optimalisasi penyelesaian bahan pustaka sumbangan Prof. Laica marzuki, M.H. untuk penguatan koleksi di universitas hasanuddin” dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan perpustakaan dan sains informasi universitas muhammadiyah enrekang, dengan pendekatan kolaborasi dan aplikatif yang menekankan keterlibatan mahasiswa sebagai mitra aktif bersama pustakawan di Universitas Hasanuddin.

Metode yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif berbasis praktik (learning by doing), dimana mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses pengelolaan koleksi. Dimulai dengan koordinasi awal antara mahasiswa, dosen pendamping, dan pustakawan Universitas Hasanuddin untuk memahami cakupan kegiatan, volume koleksi sumbangan, serta kondisi perpustakaan yang menjadi lokasi pengabdian. Berdasarkan hasil kordinasi tersebut disusun rencana kerja sistematis yang memandu seluruh tahapan pelaksanaan.

Sebelum turun ke lapangan, mahasiswa mengikuti sesi pembelian intensif mengenai standar pengelolaan bahan pustaka. Materi ini mencakup prinsip inventarisasi, klasifikasi sesuai sistem dewey decimal classification (DDC), katalogisasi menurut standar internasional seperti AACR2 atau RDA, pelabelan nomor klasifikasi, hingga perlindungan fisik melalui penyampulan dan penataan di rak perpustakaan. Pembekalanan ini sangat penting agar mahasiswa memahami modul pengelolaan koleksi akademik secara konsisten dan akurat.

Setelah bekal teoritis lengkap, mahasiswa mulai melaksanakan serangkaian kegiatan oprasional. Proses diawali dengan inventarisasi sumbangan Prof. Laica Marzuki, mencatat semua data bibliografis ke sistem otomasi perpustakaan untuk memastikan integritas informasi. Selanjutnya, koleksi diolah melalui klasifikasi DDC dan dikatalogisasi agar dapat diakses lewat sistem OPAC. Mahasiswa juga melakukan tugas teknis seperti pelabelan, penempelan bercode, pengumpulan agar memperpanjang umur fisik koleksi, serta penataan koleksi sesuai klasifikasi, sehingga siap dimanfaatkan oleh sivitas akademika.

Selama proses berlangsung, pustakawan Universitas Hasanuddin hadir sebagai pembimbing sekaligus penjamin standar teknis. Dengan supervisi ini, mahasiswa belajar mengidentifikasi dan mengatasi kendala nyata seperti ketidaksesuaian bibliografi, kondisi fisik bahan yang menantang, atau perbedaan format data serta melatih ketelitian dan akurasi kerja mereka.

Kegiatan ini ditutup dengan sesi evaluatif bersama, dimana mahasiswa, dosen pendamping, dan pustakawan merefleksikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan. Evaluasi ini menjadi pondasi bagi pengembangan sistem pengelolaan serupa di masa depan. Mahasiswa juga menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan pengabdian masyarakat.

Melalui metode kolaboratif dan aplikatif seperti ini, pengabdian masyarakat tidak hanya mempercepat penyelesaian koleksi sumbangan, tetapi juga mengasah kompetensi praktis mahasiswa di bidang ilmu perpustakaan. Kegiatan ini menjembatani penguatan koleksi Universitas Hasanuddin dengan pengembangan kapasitas mahasiswa sebagai tenaga profesional masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ini berfokus pada penyelesaian bahan pustaka sumbangan dari Prof. Laica Marzuki, M.H. yang jumlahnya cukup besar dan memiliki nilai penting dalam mendukung perkembangan koleksi akademik Universitas Hasanuddin. Adapun hasil yang diperoleh antara lain.

Pertama, seluruh koleksi sumbangan berhasil diinventarisasi dengan baik ke dalam sistem otomasi perpustakaan proses ini memastikan bahwa setiap judul buku tercatat secara sistematis, sehingga dapat ditelusuri dengan mudah oleh pengguna melalui OPAC (Online Publik Access Catalog). Inventarisasi juga membantu pustakwan mengetahui jumlah dan kondisi fisik koleksi yang masuk ke perpustakaan.

Kedua, proses klasifikasi menggunakan sistem Dewey Decimal Classification (DDC) telah dilakukan dengan akurat, menempatkan koleksi sesuai subjeknya. Hal ini mempermudah penataan di rak serta memudahkan sivitas akademika Universitas Hasanuddin dalam menemukan bahan pustaka yang relevan dengan bidang studinya.

Ketiga, katalogisasi menggunakan standar deskripsi bibliografi berbasis AACR2 dengan baik, sehingga metadata koleksi memenuhi standar internasional. Hasil katalogisasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas informasi bibliografis, tetapi juga memberikan konsistensi dalam entri katalog.

Keempat, kegiatan teknis berupa pelabelan, pemasangan barcode. Penyampulan, dan penataan koleksi di rak berhasil dilakukan secara optimal. Koleksi kini tidak hanya tercatat dalam sistem, tetapi juga siap dipinjam dan digunakan langsung oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti di Universitas Hasanuddin.

Selain hasil teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung terkait manajemen koleksi, mulai dari pengelolaan hingga layanan teknis, yang sebelumnya hanya memperoleh dalam bentuk teori di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berfungsi ganda, yakni memberikan manfaat nyata bagi lembaga mitra sekaligus meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan bahan pustaka sumbangan dapat menjadi strategi efektif dalam mempercepat penguatan koleksi perpustakaan. Koleksi yang sebelumnya belum diolah secara optimal kini dapat dimanfaatkan oleh pengguna, sehingga meningkatkan daya guna dan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara mahasiswa, dosen, dan pustakawan dalam pengelolaan informasi. Menurut Supriyanto (2020) dalam jurnal pustaka teknis, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif dari berbagai pihak agar dapat menghasilkan layanan yang berkualitas. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai agen penggerak yang membantu pustakawan mempercepat penyelesaian koleksi.

Hasil pengabdian ini berjalan dengan temuan nurhayati & Syamsuddin (2021) dalam jurnal kajian perpustakaan dan informasi, yang menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa perpustakaan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan literasi informasi serta memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa dalam proses penyelesaian koleksi dapat dianggap sebagai bentuk praktik kolaboratif yang saling menguntungkan. Dari perspektif kelembagaan, optimalisasi koleksi sumbangan juga memiliki nilai strategis. Koleksi dari Prof. Laica Marzuki, M.H. yang sebagian besar berupa literatur hukum dan ilmu sosial, memperkaya khasanah Universitas Hasanuddin, terutama dalam mendukung program studi hukum, ilmu sosial, dan ilmu politik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman (2019) dalam jurnal perpustakaan, bahwa koleksi sumbangan tokoh akademik memiliki nilai signifikan dalam memperkuat repositori pengetahuan suatu perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa optimalisasi penyelesaian bahan pustaka sumbangan bahkan hanya sebatas pada aktivitas teknis, melainkan juga bagian dari strategi pengembangan koleksi yang berkelanjutan. Mahasiswa sebagai calon pustakawan profesional mendapatkan pengalaman langsung, sementara perpustakaan Universitas memperoleh penguatan koleksi yang mendukung peningkatan kualitas akademik. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Seleksi bahan pustaka merupakan tahap awal dalam kegiatan pengolahan koleksi perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan kelayakan dan kesesuaian bahan pustaka berdasarkan kebutuhan pemustaka, relevansi isi, kondisi fisik buku, serta kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Melalui proses seleksi, perpustakaan dapat memastikan bahwa koleksi yang akan diolah memiliki nilai informasi dan manfaat bagi pengguna.



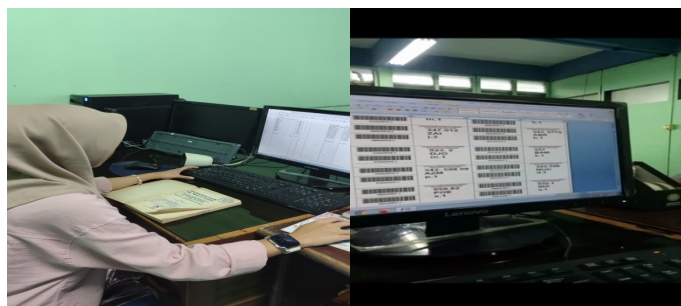
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka

Registrasi buku induk dan pemberian stempel merupakan tahap pencatatan serta pemberian identitas kepemilikan terhadap bahan pustaka. Registrasi dilakukan dengan mencatat informasi bibliografis buku ke dalam buku induk inventaris, seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan nomor inventaris. Selanjutnya, buku diberikan stempel perpustakaan sebagai tanda kepemilikan resmi. Kegiatan ini bertujuan memudahkan pengawasan, pengendalian, dan pendataan koleksi perpustakaan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Registrasi Buku Induk dan Stempel.

Pemberian kode dan penginputan koleksi merupakan tahap pengolahan bahan pustaka sebelum ditempatkan pada rak perpustakaan. Pemberian kode dilakukan melalui penentuan nomor klasifikasi dan nomor panggil sesuai dengan subjek atau isi buku, sehingga koleksi dapat dikelompokkan berdasarkan bidang ilmu. Selanjutnya, data bibliografis buku diinput ke dalam aplikasi otomasi perpustakaan, seperti INLISLite, untuk membangun basis data koleksi digital. Proses ini bertujuan mempermudah penelusuran, identifikasi, dan temu kembali informasi serta mendukung pelayanan perpustakaan yang efektif dan efisien.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Berkode dan penginputan koleksi

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan koleksi perpustakaan Universitas Hasanuddin melalui penyelesaian bahan pustaka sumbangan Prof. Laica Marzuki, M.H. Seluruh tahapan pengolahan koleksi, mulai dari inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, hingga pelabelan dan penataan di rak telah dilaksanakan secara optimal, sehingga koleksi tersebut kini dapat diakses dan dimanfaatkan langsung oleh sivitas akademika. Keberhasilan ini membuktikan bahwa keberadaan koleksi sumbangan tokoh akademisi memiliki nilai strategis dalam memperkaya khasanah ilmiah perguruan tinggi, khususnya pada bidang hukum dan ilmu sosial yang menjadi fokus utama dari koleksi tersebut.

Selain berdampak positif terhadap penguatan koleksi, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus meningkatkan keterampilan profesional dalam bidang manajemen koleksi dan layanan perpustakaan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menguntungkan perpustakaan sebagai lembaga, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas kompetensi sumber daya manusia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifa, S. N., Triwulan, A., Rajamuddin, R. A., et al. (2024). Peran Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pengelolaan Informasi di Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar.
- Hidayah, R. (2022). Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Perpustakaan: Dampak Terhadap Peningkatan Literasi Informasi. *Jurnal Abdimas Pustaka*, 4(1), 23–34.
- Lestarina, E. K., & Nisa, A. K. (2024). Analisis Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Program Pengabdian Masyarakat.
- Mantasa, K., & Alawiyah, A. S. N. (2024). Optimalisasi Peran Tenaga Pustakawan dalam Proses Pengelolaan Buku di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*.
- Nurhayati, S., & Syamsuddin, M. (2021). Kontribusi Mahasiswa dalam Pengelolaan Perpustakaan Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 45–56.
- Rahman, A. (2019). Koleksi Sumbangan Akademisi: Studi Kasus Penguatan Repositori di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 87–95.
- Risyanto, F. (2015). *Sistem pengembangan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar* (Skripsi S1). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Setiawan, Y. (2020). Optimalisasi penginputan bahan pustaka berbasis teknologi informasi di Perpustakaan STMIK AMIK Riau. *Jurnal Gema Pustakawan*, 10(2), 104–113.
- Suprihatin, E. W. (2021). Optimalisasi kompetensi pustakawan dalam organisasi informasi koleksi perpustakaan menggunakan media online. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 30(1), 33–42.
- Supriyanto, W. (2020). Peran Pengelolaan Koleksi dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 101–110.
- Triningsih. (2023). Mengoptimalkan Potensi Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*.
- Wulan, N. G. A. K. R., & Purwa, I. B. G. (2021). Optimalisasi sistem otomasi sebagai upaya peningkatan layanan penelusuran koleksi buku bagi pengguna di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.